

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A.Pengaruh Metode Pembelajaran karya wisata Terhadap Motivasi Belajar.**

penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode karya wisata terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018-2019. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji Manova. Sebelum menggunakan hipotesis tersebut, data harus memenuhi dua syarat, yaitu data memiliki distribusi normal dan data bersifat homogen. Dengan, banyaknya sampel yang diambil ada 50 responden, yaitu 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan 25 siswa kelas kontrol. Kedua kelas tersebut tentunya telah diketahui homogen melalui uji homogenitas nilai UAS semester ganjil.

Setelah menganalisis data penelitian, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam tabel yang menggambarkan pengaruh metode karya wisata terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VI materi perkembangbiakan hewan secara generatif. Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil penelitian pada motivasi belajar IPA peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018-2019.

**Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Intrepretasi	Kesimpulan
1	pengaruh metode karya wisata terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018-2019	$\alpha = 0,000$	$\alpha = 0,05$	$H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak.	Ada pengaruh yang signifikan metode karya wisata terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018-2019.

Hasil uji hipotesis pertama sesuai dengan tabel 5.1 dalam penelitian ini diperoleh bahwa motivasi belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran karya wisata (kelompok eksperimen) hasilnya lebih baik dari pada motivasi belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional (kelompok kontrol).

Berdasarkan data hasil analisis multivariat dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh nilai F sebesar 147.470 df = 1, dan Sig = 0,000. Ini berarti signifikansi kurang dari 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran metode pembelajaran karya wisata dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan kata lain ada pengaruh metode karya wisata terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa siswa harus mempunyai motivasi untuk belajar dalam dirinya, karena dengan begitu siswa dapat

meningkatkan pemahamannya dalam pembelajaran IPA khususnya saat menyelesaikan suatu permasalahan IPA. Motivasi tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain dari minat dan perhatian dalam pembelajaran, semangat siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya, dan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.<sup>69</sup> Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Emilia Wira Mustika dengan judul “Pengaruh pembelajaran karya wisata Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 03 Wanasaba Tahun Ajaran 2016/2017”. Dalam penelitian tersebut, berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,98, kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,686. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Nilai  $t_{hitung}$  ( $3,89 > 1,686$ ) menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 03 Wanasaba Tahun Pelajaran 2016/2017.<sup>70</sup>

## **B. Pengaruh Metode Pembelajaran Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar**

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018-2019. Hasil belajar ini dapat dilihat dari proses pembelajaran kelas yang menggunakan metode pembelajaran karya wisata pada kelas eksperimen serta metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil penelitian pada hasil belajar IPA peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018-2019

---

<sup>69</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi ...*, hal.23

<sup>70</sup> Emilia Wira Mustika. *Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 03 Wanasaba Tahun Pelajaran 2016/2017*. (wanasaba: skripsi tidak di terbitkan, 2017), hal. 58

### 5.2 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian Hasil Belajar

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Intrepretasi	Kesimpulan
1	pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018-2019	$\alpha = 0,002$	$\alpha = 0,05$	$H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak.	Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran karya wisata terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018-2019

Hasil uji hipotesis kedua sesuai tabel 5.2 dalam penelitian ini terbukti bahwa hasil belajar IPA siswa yang mengikuti metode pembelajaran karya wisata (kelompok eksperimen) hasilnya lebih baik dari pada hasil belajar IPA siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional (kelompok kontrol). Berdasarkan data hasil penelitian analisis multivariate dengan berbantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh nilai F sebesar 10.967 df = 1, dan sig = 0,002. Ini berarti nilai Sig lebih kecil dari 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti metode pembelajaran karya wisata (kelas eksperimen) dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Dengan kata lain ada pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa.

Melihat data hasil tersebut, Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar alam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan

psikomotorik. jadi, adanya perubahan pada diri seseorang.<sup>71</sup> Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara tiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.<sup>72</sup> Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Via Widia; Dian Indihadi; Rustono dengan judul “Pengaruh metode karya wisata Terhadap Hasil Belajar Siswa tentang ekonomi masyarakat sekitar. Dari hasil pengujian ini terlihat bahwa sig. (2-tailed), yaitu 0,000 hal ini menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengujian yang telah disebutkan, yaitu ketika nilai signifikansi (sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika  $H_a$  diterima, maka artinya data pre-test dan post-test terdapat pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa tentang ekonomi daerah sekitar.<sup>73</sup>

### **C. Pengaruh Metode Pembelajaran Karya Wisata Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar**

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh metode pembelajaran karya wisata terhadap motivasi dan hasil belajar IPA materi perkembangbiakan hewan secara generatif. Motivasi dan hasil belajar ini dapat dilihat dari proses pembelajaran kelas yang menggunakan metode pembelajaran karya wisata pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional

---

<sup>71</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), hal.5.

<sup>72</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal.23

<sup>73</sup> Via widia Dkk, *pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa tentang ekonomi masyarakat sekitar kelas IV mata pelajaran IPS di SDN 2 Kawaluh tahun ajaran 2016*, (Tasikmalaya : Skripsi, 2016).

kelas kontrol. Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil penelitian pada Motivasi dan Hasil belajar IPA peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018-2019

**Tabel 5.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian Motivasi dan Hasil Belajar**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Intrepretasi	Kesimpulan
1	pengaruh metode karya wisata terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018-2019	$\alpha = 73.128$	$\alpha = 0,000$	$H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak.	Ada pengaruh yang signifikan metode karya wisata terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018-2019

Hasil uji hipotesis ketiga sesuai dengan tabel 5.3 dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran karya wisata secara simultan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar IPA. Berdasarkan temuan ini maka hasil analisis MANOVA menunjukkan bahwa harga F hitung 73.128 dengan signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Sehingga dari data diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode karya wisata terhadap motivasi dan hasil belajar IPA materi perkembang biakan hewan secara generatif peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018-2019

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Yudha Hendra Saputra dengan judul “penerapan metode karya wisata untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siswa sekolah dasar” penelitian yang dilakukan oleh Yudha Hendra Saputra menunjukkan. Untuk data hasil respon siswa pada siklus I dengan menerapkan metode karya wisata mencapai 89,7%.. Siswa sudah mendapatkan kriteria sangat baik. Hal ini dikarenakan pada awal pertemuan guru dan siswa sudah membicarakan tentang karya wisata, hal ini juga didukung dengan angket yang diisi siswa yang pada beberapa aspek siswa memilih SS (sangat setuju) dan S (setuju). Hasil respon siswa pada siklus 2 mencapai hasil 86,1%, hal ini mengalami penurunan dari siklus 1 dikarenakan pada saat berada dilokasi karya wisata yang memilih objek pabrik tahu siswa kurang antusias dikarenakan tempat yang becek dan bau yang tidak sedap karena limbah kedelai yang dihasilkan dari proses pembuatan tahu tersebut. Untuk data hasil respon siswa pada siklus III dengan menerapkan metode karya wisata mencapai 91%. Siswa sudah mendapatkan kriteria sangat baik. Hasil ini sudah mencapai indikator keberhasilan peneliti sebesar yaitu ( $\geq 80\%$ ). Dari hasil data respon siswa dari siklus 1 sampai siklus 3 mengalami peningkatan dan penelitian ini sudah mencapai indikator keberhasilan peneliti sebesar yaitu ( $\geq 80\%$ ). Artinya terdapat perbedaan secara signifikan motivasi belajar pada kelas eksperimen dan kelas control.

Sedangkan hasil belajar Untuk hasil belajar pada siklus I dengan menerapkan metode karya wisata mencapai 47,9% dengan rata-rata nilai 74. Padahal indikator keberhasilan peneliti yaitu ( $\geq 80\%$ ), namun nilai rata – rata siswa sudah mencapai KKM sebesar  $\geq 70$ . Hasil pada siklus ini terbukti pada

tingkat ketuntasan siswa sebanyak 13 siswa dan 10 siswa yang tidak tuntas belajar. Hal ini dikarenakan lembar tes yang dibuat oleh peneliti lebih mengarah kepada pertanyaan – pertanyaan umum dan tidak mengacu pada SK KD tentang pemanfaatan sumber daya alam setempat. Pada siklus 2 diadakan perbaikan dalam pembuatan lembar tes siswa yaitu dengan guru memberikan pertanyaan secara khusus tentang pemanfaatan sumber daya alam yang ada didaerahnya dan sudah lebih mengacu kepada SK KD dan dengan mengkaitkan lembar tes dengan lokasi objek karya wisata yang dikunjungi dan terdapat didaerah sekitar sekolah. Siklus ini mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu dengan memperoleh hasil 69,5% dengan rata – rata 74. Hasil ini belum mencapai indicator keberhasilan peneliti yaitu ( $\geq 80\%$ ), namun nilai rata – rata siswa sudah mencapai KKM sebesar  $\geq 70$ . Hasil pada siklus ini mengalami peningkatan, terbukti pada tingkat ketuntasan siswa sebanyak 16 siswa dan 7 siswa yang tidak tuntas belajar. Untuk mencapai indicator keberhasilan perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus 3 hasil belajar siswa mengalami peningkatan cukup tinggi yaitu memperoleh hasil 91,3% dengan rata - rata 81, hasil ini sudah mencapai indicator keberhasilan peneliti yaitu ( $\geq 80\%$ ) dan nilai rata – rata siswa sudah mencapai KKM yaitu  $\geq 70$ . Peningkatan hasil pada siklus ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa sebanyak 21 siswa dan 2 siswa yang tidak tuntas belajar. Hasil belajar siswa yang dilakukan 3 siklus mengalami peningkatan dan dinyatakan berhasil, hal ini terbukti pada siklus 1 memperoleh 47,9%, 69,5% pada



siklus 2 dan 91,3% pada siklus 3. Artinya terdapat perbedaan secara signifikan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Yudha Hendra Saputra, *Penerapan metode karya wisata terhadap motivasi dan hasil belajar pada siswa sekolah dasar*, (Surabaya ; Skripsi 2004), hal. 7